



2021

POLICY BRIEF

**ANALISIS PENGEMBANGAN PORANG
(*Amorphophallus muelleri*) SEBAGAI KOMODITAS EKSPOR**

***ANALYSIS OF PORANG (*Amorphophallus muelleri*) DEVELOPMENT
AS AN EXPORT COMMODITY***

**Bidang Penelitian dan Pengembangan
Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah
Provinsi Banten**

RINGKASAN EKSEKUTIF

Tanaman porang memiliki nilai strategis untuk dikembangkan karena punya peluang yang cukup besar untuk diekspor. Namun, salah satu kendala terbesar ekspor porang terletak pada keterbatasan pasokan bahan baku. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi dan produksi porang yang ada di Banten serta strategi untuk pengembangan porang sebagai komoditas ekspor. Penelitian dilaksanakan pada bulan April-Mei 2021 di Kabupaten Serang, Kabupaten Pandeglang, dan Kabupaten Lebak. Metode penelitian menggunakan pendekatan campuran/*mixed-method* dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi pustaka. Data kuantitatif dianalisis dengan rumusan R/C Ratio. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Banten berpotensi dalam pengembangan budidaya porang dari aspek ketersediaan lahan dan aspek potensi produksi tanaman porang. Luas lahan budidaya porang pada Tahun 2021 di Kabupaten Serang, Lebak, dan Pandeglang yaitu $\pm 639,80$ Ha dengan potensi produksinya sebesar ± 19.160 ton/tahun. Adapun strategi pengembangan porang sebagai komoditas ekspor di Banten yaitu dengan membangun kolaborasi/kemitraan antara petani dengan bandar/perusahaan, penyuluhan dan pendampingan.